

Hingga Juni 2022, Astra Agro Mencatat Produksi CPO sebesar 638 Ribu Ton

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 6 Bulan		Perubahan	2021 (Setahun Penuh)
	2022	2021		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	1.957	2.225	-12,1%	4.327
Hasil TBS - Ton/Ha	7,5	8,8	-14,6%	16,8
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	766	852	-10,1%	1.737
Kalimantan	842	1.022	-17,6%	1.890
Sulawesi	349	351	-0,8%	700
TBS Proses	3.387	3.878	-12,7%	7.601
Inti dan Plasma	1.957	2.225	-12,1%	4.327
Pihak Ketiga	1.430	1.653	-13,5%	3.274
CPO	638	758	-15,8%	1.473
Kernel	138	158	-12,3%	315

Hingga Juni 2022, Astra Agro memproduksi CPO sebesar 638 ribu ton atau turun sebesar 15,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini juga diiringi dengan penurunan TBS proses sebesar 12,7% sebagai imbas dari masih dirasakannya penurunan produktivitas tanaman akibat kemarau Panjang yang terjadi pada tahun 2019.

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata Kelola berkelanjutan. Sebagai landasan, Perseroan memiliki *sustainability policy* yang diimplementasikan dalam rencana aksi 5 tahun (2021-2025) yang juga menjadi panduan dalam mencapai target penerapan keberlanjutan dan dampak positif pada ekosistem yang lebih luas.

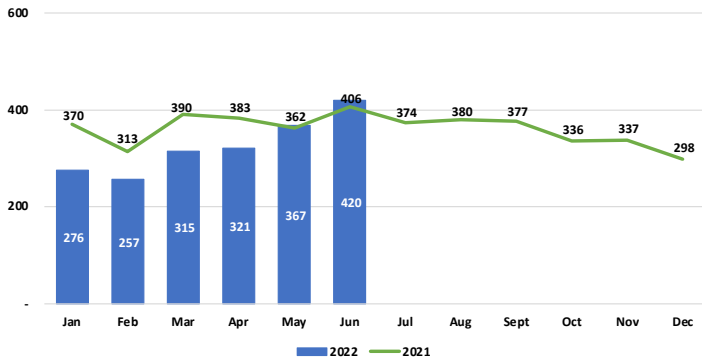
Operasional Astra Agro masih berjalan dengan baik, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh area Perseroan dan memberlakukan *Work From Home* (WFH) di kantor pusat.

Selain itu, Perseroan tetap menjalankan komitmen berkelanjutan yang termasuk kedalam program CSR dengan mengacu pada 4 pilar, yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Sebagai salah satu bentuk program CSR, Perseroan mendukung dan melaksanakan program vaksinasi untuk seluruh karyawan maupun keluarga inti. Program ini telah mencapai 36 ribu karyawan dengan total 72 ribu dosis vaksin pada tahun 2022.

Dalam hal digitalisasi, Astra Agro telah memanfaatkan dan mengaplikasikan berbagai teknologi digital sejak tahun 2018, Seluruh program tersebut diintegrasikan secara terpusat dalam *operation center* yang berada di kantor pusat Perseroan. Tahun 2021 adalah tahun dimana adopsi teknologi digital mulai di aplikasikan dalam proses dan tahapan perawatan kebun maupun infrastruktur Perseroan. Diharapkan dengan di terapkannya teknologi tersebut maka dikemudian hari Perseroan bisa lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses-proses perawatan menjadi lebih prediktif dan adaptif berbasis data.

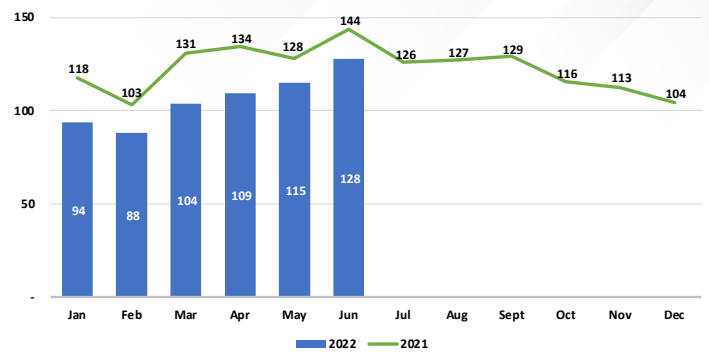
Saat ini, Perseroan sedang melakukan tahap awal pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) maupun penggunaan mesin pembelajar (*Machine Learning*). Salah satu contoh penerapannya adalah digunakan untuk memprediksi potensi produksi di 17 lokasi dengan total lahan tertanam Perseroan seluas 146 ribu ha.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 11 Triliun pada Juni 2022

Hingga Juni 2022, Astra Agro mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 1,2% menjadi Rp 11 triliun. Pada tahun 2021, Perseroan telah membayar pungutan ekspor dan pajak ekspor sebesar Rp 228 miliar atau mengalami penurunan sebesar 75,1% Ytd tahun 2020 yakni sebesar Rp 916 miliar. Kenaikan pendapatan bersih sejalan dengan peningkatan harga jual CPO sebesar 46,2%

dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada Juni 2022 sebesar Rp 809 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 24,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	6M22	6M21	Perubahan
Pendapatan Bersih	10.965	10.832	1,2%
Beban Pokok Pendapatan	9.144	8.618	6,1%
Laba Bruto	1.821	2.214	-17,8%
Margin Laba Bruto	16,6%	20,4%	-3,8%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	809	649	24,6%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	7,4%	6,0%	1,4%